

DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA MEKAR BARU KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh
IRMAWATI
NIM. E11112025

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016.

E-Mail : irma38@yahoo.com

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendiskripsikan Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa terjadinya dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak Di Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya anak yang mengalami perceraian orang tuanya, pendidikannya terganggu mengalami tekanan mental dan defresi sehingga memburuk pada belajarnya. Adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan pada hasil penelitian yaitu perceraian orang tua terhadap pendidikan anak sangat mempengaruhi akan belajar anak dari segi mental dan pendidikan yang sedang berlangsung banyak nya perceraian yang terjadi membuat orang tua lupa terhadap pendidikan anaknya.

Kata-kata Kunci: Dampak Perceraian, Pendidikan Anak

Abstrack

Writing this article aims to describe the impact of Divorce of Parents Against Child Education. The method used in this study is a qualitative method, with this type of research deskriptif. Based on the research note that the effects of divorce of parents towards the education of children in the village of Mekar Baru Sungai Raya Kubu Raya children who experienced the divorce of their parents, interrupted his education suffered mental stress and defresi so soured on their students. The conclusions that can convey the author based on the results of research that parental divorce on children's education will greatly affect a child's learning in terms of mental and education are taking place his many divorces makes parents are oblivious to their child's education

Keywords : *impact of divorce , child education*

A. PENDAHULUAN

Perceraian adalah cerai hidup antara pasangan suami-istri sebagai akibat kegagalannya menjalani peran masing-masing dan dalam hal ini . perceraian dilihat sebagai akhir dari suatu

ketidakstabilan perkawinan. Dimana pasangan suami istri kemudian hidup berpisah secara resmi diakui oleh hukum yang berlaku (Erna Ekarim Dalam Ihroni,2004:137).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 tahun 1980 tentang perceraian,

maka pengertian cerai talak adalah pihak suami menalak istrinya, setelah permohonan nya di setujui oleh hakim dipengadilan Agama, sedangkan pengertian cerai gugat adalah pihak istri meminta cerai kepada suami dan permohonannya mendapatkan persetujuan dari hakim di pengadilan Agama. Hakim dalam memutuskan perceraian juga menganut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, bahwa perceraian terjadi apabila kedua belah pihak baik suami maupun istri sudah sama-sama merasakan ketidak cocokan dalam menjalani rumah tangga.

Untuk mempelajari lebih jauh mengenai Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Didesa Mekar Baru. Peneliti menggunakan konsep mengenai beberapa dampak yang dirasakan oleh anak yang dijumpai dimasyarakat yang dikemukakan oleh Fauzi (2006) menurut Fauzi beberapa dampak yang dirasakan oleh anak setelah perceraian orang tuanya yang sering dijumpai dilingkungan masyarakat yaitu:

1. Mudah emosi- sensitif
2. Kurang konsentrasi pelajar
3. Suka melawan orang tua
4. Berperilaku nakal
5. Mengalami depresi

Sedangkan untuk mengaji mengenai dampak pendidikan anak dalam belajarnya peneliti

menggunakan konsep mengenai dampak pendidikan anak yang ditinggalkan orang tuanya yang bercerai dari Dariyo(2008) mengemukakan bahwa terdapat dampak positif dan dan dampak negatif.

1. Dampak negatif

- Anak mengalami kebingungan
- Anak mengalami trauma
- Dan anak akan mengalami defresi

2. Dampak positif

- Lebih mandiri
- Bisa menerima keputusan orang tuanya memilih perceraian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Estuti, Widi Tri 2013 dalam skripsinya yang berjudul “ dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak siswa V111 Smp Negeri 2 Pekuncen Banyumas .Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan .Universitas Semarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bahwa perceraian dapat meningkatkan dampak negatif dan positif bagi kematangan emosi anak. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada fokus kajiannya, dalam penelitian

sebelumnya memfokuskan pada dampak kematangan emosi anak sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah fokus pada dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan pelajar anaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Siti 2014, berjudul Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak Dipontianak Barat Provinsi Kalimantan Barat. Jurusan Sosiologi. Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tangjungpura. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap perilaku sosial anak tersebut. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sekarang yang akan dilakukan oleh penulis adalah kajian masalahnya, dimana penelitian ini terdahulu meneliti Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak sedangkan penulis adalah Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.

B. METODE

Hasil Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, dalam hal ini berusaha untuk mengkaji dan mencermati secara mendalam tentang Dampak Perceraian

Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Didesa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang belaku yang diamati. Sedangkan Kirt dan Kiler (dalam Moleong, 2012:4) mengemukakan, bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri, berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan partisipasinya.

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih mendalam, maka penelitian ini memfokuskan pada dampak pendidikan anak dalam pelajarnya di desa mekar baru kecamatan sungai raya kabupaten kubu raya. Berdasarkan focus penelitian diatas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: dampak apa saja yang mempengaruhi pendidikan anak didesa mekar baru ? adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk menjelaskan penyebab terjadinya perceraian orang tua di desa mekar baru. Untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan orang tua terhadap pendidikan anak di desa mekar baru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan menurut bahasa Yunani adalah *peadago gi* yang berarti “pendidikan” serta *peandegogia* yang berarti “pegaulan anak” konsep pendidikan tersebut kemudian dapat dimaknai sebagai usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing atau memimpin berkembang jasmani dan rohaninya kerarah kedewasaan (Aramai dalam Nanang, 2011)

Menurut Undang-undang No.20 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara Undang-undang inilah yang menjadi dasar berdirinya proses pendidikan yang ada di Negara Indonesia(Tohir, 2003),

Pendidikan adalah suatu universal kebudayaan, tapi sifat spesifiknya sangat berbeda antara satu masyarakat dengan lainnya. Collins dalam Sanderson(2011), mengemukakan tiga tipe dasar pendidikan yang ditemukan diseluruh masyarakat dunia : pendidikan dalam keterampilan

praktis, pendidikan untuk keanggotaan status, dan pendidikan birokratis Ahmed dalam Nanang(2011), mendefinisikan pendidikan sebagai usaha yang dilakukan oleh individu dan keluarga.

Keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama bagi anak.selain itu bahwa keluarga merupakan pondasi utama bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam hidupnya . keluarga pada awalnya terbentuk karena adanya perkawinan. Perkawinan merupakan proses dimana proses manusia dari berbagai perbedaan dan berusaha untuk mengintegrasikan dirinya dalam rangka membangun kebersamaan dalam rumah tangga.

Dampak Perceraian Terhadap Pendidikan Anak

Perceraian memang tidak hanya menimbulkan gangguan emosional bagi pasangan yang bercerai, tetapi, juga anak-anak akan terkena dampaknya. Dampak perceraian orangtua terhadap anak lebih berat dibandingkan pada orang tua. Terkadang anak akan merasa terperangkap di tengah-tengah saat orangtua bercerai.Rasa marah ,takut, cemas akan terpisah, sedih dan malu merupakan reaksi-reaksi bagi kebanyakan anak dari dampak perceraian.

Perceraian yang terjadi pada suatu keluarga memberikan dampak yang mempengaruhi jiwa dan kondisi pendidikan anak-Anak yang mengalami hambatan dalam pemenuhannya terkait rasa cinta dan memiliki orang tua, harus menghadapi kenyataan bahwa orangtuanya telah bercerai. anak mendapat gambaran buruk tentang kehidupan keluarga. Perasaan anak bahwa perceraian adalah suatu kekurangan yang memalukan .perceraian hampir selalu membuat anak bersedih, pemarah, dan jiwanya. Anak merasa trasin diantara masyarakat yang kebanyakan terjadi atas keluarga yang bersatu padu

Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Anak

a. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi seorang anak. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Di dalam lingkungan keluarga dalam pertumbuhan psikis dan fisiknya sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua.

b. Guru

Sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia dan pekerjaan, maka orang tua tidak bisa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anak. Karena itulah orang tua melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain, d

Dalam hal ini adalah guru. Guru yang ideal harus mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

c. Masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan. Karena itulah pendidikan dalam Islam merupakan tanggung jawab bersama setiap anggota masyarakat, bukan tanggung jawab individu tertentu. Sebab, masyarakat adalah kumpulan-kumpulan individu yang menjalin satu kesatuan

D. KESIMPULAN

Beberapa faktor yang mempengaruhi anak. Pada aspek ekonomi perceraian orang tua sehingga berdampak kepada pendidikan menunjukkan bahwa keadaan ekonomi masyarakat Didesa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya sebagian masih ada yang kurang mampu. Ini salah satu pemicu para orangtua mengambil keputusan untuk bercerai dari pasangannya dengan beranggapan bahwa hubungannya tidak bisa dipertahankan sebagai mestinya dan dari segi pendidikan ada keterkaitan yang erat antara faktor ekonomi dengan faktor pendidikan. perceraian dimasyarakat desa mekar baru dimana pada satu sisi pendidikan

masyarakatnya sangat rendah diakibatkan keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi. Sementara pada sisi lain rendahnya tingkat pendidikan masyarakat dikaitkan dengan dampak perceraian orangtua terhadap pendidikan anaknya. dan faktor perselingkuhan atau adanya orang ketiga didalam suatu hubungan keluarganya hal ini yang biasa kita sering jumpai didunia nyata dan tak satu pun perceraian yang bisa dihindari oleh pasangan yang menikah sehingga perceraian menjadi alat alternatif yang ditempuh oleh pasangan tersebut.

E. SARAN

Melihat dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak. dimasyarakat Desa Mekar baru penulis memberikan saran diantaranya: terkait dengan masih sering terjadi perceraian orang tua didesa mekar baru ini maka hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak. Pemerintah harus terus mengembangkan pendidikan dan membuka lapangan kerja agar perempuan dan laki-laki mempunyai alternatif kegiatan lain yang dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Diharapkan untuk orangtua agar memperhatikan akan dunia pendidikan belajar anaknya untuk mengontrol dan mengawasi serta melanjutkan kedunia

pendidikan yang lebih tinggi. Diharapkan untuk , para orangtua agar memperhatikan terlebih dahulu kesiapan lahir batin sebelum memutuskan untuk melangsungkan keputusan untuk bercerai dari pasangan dan memperhatikan betul akan dampak perceraianya terhadap pendidikan anak.

F. REFERENSI

1. Sumber buku.

Fauzi, Ahmad Dodi .2006 *perceraian siapa takut: cara cepat dan tepat untuk mengambil tindakan kebijak sanaan dalam perceraian* . Jakarta : Restu Agung.

Dariyo, Agoes,2008. *Psikologi dewasa muda*. Jakarta: Gasido

Moleong J. Lexi. 2012 *penelitian kualitatif edisi revisi, cetakan puluh delapan* Bandung . Remaja Rosda Karya

Munandar, Utami, 2001. *Pengembangan kreativitas anak berbakat* Jakarta : Rineka Cipta

Musbikin, Iman .2008 . *mengatasi anak – anak 1, bermasalah*. Yog Jakarta : Mitra Pustaka

Ihroni, T.O, 2004 *bunga rampai sosiologi* . Jakarta Obor Indonesia

2. Suber Skripsi

Estuti, Widi Tri. 2013. *Dampak perceraian orang tua terhadap tingkat kematangan emosi anak siswa V111 SMP Negeri 2 pekuncen banyumas*. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Semarang.

Fatimah, siti . 2014 *Dampak Perceraian Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Anak Dipontianak Barat Provinsi Kalimantan Barat*. Jurusan Sosiologi.Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

1. Sumber internet

Tohir, M. 2013 *kata, pengertian pendidikan*. Di Unduh Pada Tanggal 20 Maret 2016 Dari <http://W.Ww.LebahMaster.Com/Lainnya/Pendidikan-Pengertian>.

Alga, Kariman, (2013) *faktor-faktor perceraian diakses 23 november ,2015 daei <http://w.ww.rancah.Blogspot.Com/2012/faktor-faktor-perceraian>*





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Irma Wah
NIM / Periode lulus : E11112025 / 2016
Tanggal Lulus :
Fakultas/ Jurusan : Fak. Sosiologi, Pembangunan Sosial
Program Studi : Pembangunan Sosial
E-mail address/ HP :

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev (*) pada Program Studi pembangunan sosial Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (**):

Dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak
di desa Mekar baru kecamatan Sungai Raya kabupaten Kubu Raya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☐ Secara *fulltext*

☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui, disetujui

Pengelola Jurnal

Dr. INDAH LISTIANINGRUM, M.Si

NIP. 198304 30200 5012 001

Dibuat di : Pontianak

Pada tanggal : 20 September 2016

Irma Wah

NIM. E11112025

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)